BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, profesionalisme dan risiko audit terhadap bukti audit kompeten yang cukup yang dihasilkan auditor di Kantor Akuntan Publik Bandung. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup dikarenakan variabel pengalaman menghasilkan t_{hitung} yang lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 0,577 lebih kecil daripada 2,03. Hal ini disebabkan karena pengalaman auditor yang tinggi tidak menjamin bahwa auditor dapat mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup dengan cepat. Auditor yang berpengalaman tinggi juga harus memiliki kehati-hatian, kecermatan, dan ketelitian dalam mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup meskipun memiliki frekuensi mengaudit cukup tinggi
2. Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup. Variabel profesionalisme menghasilkan t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 4,623 lebih besar daripada 2,03 yang berarti profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap bukti audit kompeten yang cukup. Seorang auditor yang mempunyai profesionalisme akan memberikan opini sesuai bukti-bukti yang ditemukan, bukti-bukti tersebut harus sesuai dengan standar audit

yang telah ditentukan yaitu bukti audit kompeten yang cukup. Profesonalisme seorang auditor menentukan bagaimana sikap auditor sebagai pemeriksa laporan keuangan, yang mentaati peraturan untuk menjadi seorang yang dapat dipercaya dalam melaksanakan profesinya oleh masyarakat dan orang-orang berkepentingan lainnya.

3. Risiko audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup. Variabel risiko audit menghasilkan t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar 2,174 lebih besar daripada 2,03 yang berarti risiko audit berpengaruh secara parsial terhadap bukti audit kompeten yang cukup. Risiko dalam mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup telah dideteksi terlebih dahulu oleh auditor, sehingga risiko audit penting dalam pelaksanaan audit maupun pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup.
4. Pengalaman auditor, profesionalisme dan risiko audit berpengaruh secara simultan terhadap bukti audit kompeten yang cukup karena memiliki nilai F_{hitung} sebesar 17,366 lebih besar daripada F_{tabel} 2,64 dan memiliki nilai adjusted R square 0,57, artinya sebesar 57% dari pengalaman, profesionalisme dan risiko audit berpengaruh terhadap bukti audit kompeten yang cukup sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukan bahwa secara bersama-sama pengalaman, profesionalisme dan risiko audit berpengaruh dalam perolehan bukti audit kompeten yang cukup. Maka, peningkatan pengalaman auditor, profesionalisme auditor

dan risko audit secara bersama-sama akan meningkatkan pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

   Saran untuk Kantor Akuntan Publik harus lebih meningkatkan kinerja auditor dalam mengumpulkan bukti audit dengan memperhatikan kemampuan auditor dalam melaksanakan audit, terutama dalam pengumpulan bukti audit kompeten yang cukup, agar kualitas audit yang diberikan lebih terjamin.

2. Bagi Auditor

   Saran untuk auditor agar lebih meningkatkan pengetahuannya dalam bidang auditing. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan profesi akuntansi disertai pelatihan teknis audit yang berhubungan dengan profesi audit. Sehingga, semakin tinggi pengalaman auditor, semakin banyak keahlian auditor tersebut, agar dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam melaksanakan audit maupun dalam mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

   Saran untuk penulis selanjutnya agar menambah jumlah sampel yang diteliti, karena beberapa responden ini belum mewakili keseluruhan auditor di dalam Kantor Akuntan Publik dan objek yang diteliti bisa dilakukan pada lebih dari 9 Kantor Akuntan Publik lainnya.